

Implementasi Akuntansi Keuangan pada Koperasi Syariah di Kota Bandung

Implementation of Financial Accounting in Sharia Cooperatives in the City of Bandung

Muhammad Ali*, Syafrizal Ikram, Suryana, Ingrid Larasati Agustina, Dudi Abdul Hadi Tria Apriliana
Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Widyatama

Vol. 4 No. 2, Desember 2023

 DOI :
10.35311/jmpm.v4i2.254

Informasi artikel:

Submitted: 07 Agustus 2023

Accepted: 15 Desember 2023

*Penulis Korespondensi :

Muhammad Ali

Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi
& Bisnis, Universitas Widyatama

E-mail:

muhammad.ali@widyatama.ac.id

No. Hp : 081573000079

Cara Sitasi:

Ali, M., Ikram, S., Suryana,
Agustina, I. L., Apriliana, D. A.

A. T. (2023). Implementasi
Akuntansi Keuangan pada
Koperasi Syariah di Kota
Bandung. *Jurnal Mandala
Pengabdian Masyarakat*, 4(2),
368-373.

<https://doi.org/10.35311/jmpm.v4i2.254>

ABSTRAK

Pusat Koperasi Masjid (PUSKOPMA) merupakan koperasi syariah tingkat sekunder yang anggotanya adalah koperasi-koperasi syariah berbasis masjid. PUSKOPMA ini dibentuk atas inisiasi dosen program studi S1 Akuntansi Universitas Widyatama. Sebagian koperasi syariah telah mencatat dan menyusun laporan keuangan secara manual dan sebagian lagi sudah memanfaatkan aplikasi. Namun demikian beberapa pengurus atau pengelola koperasi syariah kurang memahami bagaimana menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberi pengetahuan pengurus tentang penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar dan cara mengimplementasikan akuntansi keuangan untuk koperasi syariah di Kota Bandung. Kegiatan ini dilaksanakan oleh salah satu kelompok dosen program studi S1 Akuntansi Universitas Widyatama bekerja sama dengan bidang Ekonomi MUI Kota Bandung dan pusat koperasi masjid (Puskopma). Metode pelaksanaan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu wawancara pada kegiatan survei, pelatihan dan pendampingan. Para pengurus koperasi syariah merasa mendapat pengetahuan langsung ke pokok permasalahan sehingga mampu mengimplementasikan akuntansi keuangan dan menyusun laporan keuangan koperasi dengan baik.

Kata Kunci: Akuntansi Keuangan, Laporan Keuangan, Koperasi Syariah

ABSTRACT

The Mosque Cooperative Center (PUSKOPMA), is a secondary level sharia cooperative whose members are mosque-based sharia cooperatives. PUSKOPMA was formed at the initiation of lecturers from the Bachelor of Accounting study program at Widyatama University. Some sharia cooperatives recorded and compiled financial reports manually and others use applications. However, some administrators or managers of shariacooperatives did not understand how to prepare financial reports according to the standards. This community service aimed to provide management with knowledge about preparing financial statements according to standards and how to implement financial accounting for sharia cooperatives in the city of Bandung. This activity was carried out by a group of lecturers from the Bachelor of Accounting study program at Widyatama University in collaboration with the Bandung City MUI Economics department and the mosque cooperative center (Puskopma). The implementation method is carried out in three stages, namely interviews in survey activities, training and mentoring. The administrators of sharia cooperatives felt that they had direct knowledge of the main issues so that they were able to implement financial accounting and prepare cooperative financial statements properly.

Keywords: Financial Accounting, Financial Statements, Sharia Cooperatives



Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Koperasi adalah salah satu wadah yang dapat menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya kembali ke anggotanya. Koperasi bermanfaat bagi anggota dan masyarakat, serta berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menyerap tenaga kerja, pemerataan pendapatan, dan mengurangi ketimpangan ekonomi. Agar reformasi total ini berjalan, ada tiga langkah yang terus diperkuat yakni reorientasi koperasi, rehabilitasi koperasi, dan pengembangan koperasi. Solusi untuk peningkatan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan masyarakat, salah satu adalah dengan pemberdayaan koperasi. Saat ini pemerintah tengah menggalakan gerakan reformasi total koperasi (Haryanti et al., 2020).

Koperasi memang bukan lembaga yang asing buat kita, bahkan sebagian dari kita telah lama akrab di dalamnya sebagai anggota. Tetapi, tidak sedikit yang belum memahami betul apa itu koperasi, dan bagaimana perannya di tengah kehidupan ekonomi kita. Ketidapahaman inilah yang kadang-kadang membuat kita tidak bisa berpartisipasi secara aktif. Partisipasi sebagai anggota adalah kunci dari keberhasilan koperasi, sehingga dengan sendirinya bisa merasakan manfaat dan keuntungannya (Kalsum et al., 2021).

Pemerintah Kota Bandung bersama Kadin Kota Bandung mendukung berdirinya koperasisyariah yang berada di masjid-masjid untuk dapat mengambil peran dalam membangun ekonomi masyarakat. Program ini merupakan gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kota Bandung (Kamil, 2016).

Mesjid merupakan tempat kegiatan masyarakat dalam hal melaksanakan ibadah manusia kepada Tuhannya. Yang di mana masjid juga digunakan sebagai tempat dakwah dalam menyebarkan ajaran Islam yang disebarluaskan oleh Rasulullah SAW kepada umatnya dan sebagai tempat berkumpulnya masyarakat dalam melakukan musyawarah. Selain itu, semakin

berkembangnya zaman pengetahuan tentang mesjid tidak hanya sebagai tempat beribadah tetapi juga sebagai tempat memajukan peradaban dalam mengembangkan potensi lain dari mesjid yaitu sebagai meningkatkan ekonomi masyarakat mesjid melalui koperasi mesjid yang berbasis syariah dan juga perlunya meningkatkan UMKM masyarakat di sekitaran mesjid sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat mesjid (Tanjung & Nawawi, 2022).

Koperasi syariah berbasis masjid di kota Bandung terus bermunculan, koperasi syariah berbasis masjid ini diinisiasi oleh bidang ekonomi MUI Kota Bandung. Setelah mendapatkan pendampingan pelatihan dari tim dosen program studi akuntansi Universitas Widyatama tanggal 8 Januari, 2 Juli 2022, dan 2 November 2022 yang lalu, pengurus koperasi syariah telah memahami dan memiliki pedoman-pedoman yang berkaitan dengan operasional koperasi syariah, seperti pedoman pemilihan pengurus koperasi syariah, pedoman pembagian sisa hasil usaha (SHU) secara proposional, pedoman implementasi akad wadiah dan mudharabah yang harus diimplementasikan pada koperasi syariah.

Prinsip pencatatan dan pembukuan akuntansi yang berlaku umum (PABU) adalah suatu kerangka operasional apakah laporan keuangan telah menyajikan informasi keuangan dengan baik, benar dan jujur serta menyajikan secara wajar (Danuta et al., 2023).

Pusat Koperasi Masjid atau disingkat dengan PUSKOPMA, merupakan koperasi syariah tingkat sekunder yang anggotanya adalah koperasi-koperasi syariah berbasis masjid. PUSKOPMA ini dibentuk atas inisiasi dosen program studi S1 Akuntansi Universitas Widyatama dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) pada bulan Juli 2020.

Saat ini koperasi syariah telah memiliki laporan keuangan, dalam penyusunannya sebagian masih mencatat transaksi secara manual dan sebagian lagi sudah

memanfaatkan aplikasi. Namun beberapa pengurus atau pengelola koperasi syariah kurang memahami, bagaimana menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku koperasi dalam hal mengelola keuangan dengan menggunakan akuntansi. Program pelatihan yang ditawarkan berupa pelatihan akuntansi bagi koperasi. Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi keuangan yang disesuaikan dengan keadaan di koperasi namun tidak meyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku koperasi syariah di kota Bandung. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku koperasi syariah dapat mengetahui perkembangan perusahaan dan dapat memanfaatkan akuntansi guna mendukung kemajuan koperasi mereka mereka.

Salah satu kelompok dosen dari program studi S1 Akuntansi Universitas Widyatama bekerjasama dengan bidang usaha ekonomi MUI Kota Bandung dan PUSKOPMA memberikan pendampingan berkelanjutan untuk pengurus koperasi syariah di Kota Bandung. Pelatihan dan pendampingan ini memiliki tema "Implementasi Akuntansi Keuangan pada Koperasi Syariah di Kota Bandung".

METODE

Subjek dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pengurus dan anggota koperasi syariah di Kota Bandung. Pemecahan permasalahan mengenai pemahaman akuntansi keuangan dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar untuk koperasi dilakukan dengan beberapa pendekatan/metode yang dilakukan secara bersama-sama yaitu :

1. Tahap persiapan

Dalam tahapan ini, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan survei, wawancara, dan diskusi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada saat pelatihan, serta menetapkan sasaran dalam pelatihan. Pada tahap ini

juga dilakukan mempersiapkan materi dan program aplikasi akuntansi keuangan untuk digunakan pada saat pelatihan. Tim mengajak diskusi dan wawancara kepada mitra. Dari hasil wawancara, akhirnya tim pengabdian kepada masyarakat dapat menganalisis permasalahan umum dan khusus yang dihadapi para pengurus koperasi, kemudian memaparkannya di bagian permasalahan mitra.

2. Tahap pelatihan

Tahapan ini meliputi kegiatan pelatihan yang berupa teori dan praktek. Materi pelatihan diarahkan kepada topik implementasi akuntansi keuangan dan penyusunan laporan keuangan sesuai standar untuk koperasi. Untuk mengukur keberhasilan pelatihan, sebelum pelaksanaan pelatihan, peserta pelatihan diberikan tes awal (pre-test) untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap topik pelatihan, kemudian setelah pelatihan, peserta diberikan tes akhir (post-test) untuk mengukur apakah peserta mengalami peningkatan kemampuan terhadap materi setelah mengikuti pelatihan.

3. Tahap evaluasi dan pelaporan

Tahapan ini meliputi kegiatan evaluasi keberhasilan pelatihan dan pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

4. Tahap pendampingan

Target dari pendampingan sebagai berikut :

- a. Membantu menjalankan aplikasi akuntansi keuangan sederhana yang sesuai dengan kebutuhan koperasi syariah.
- b. Memfasilitasi pembuatan pedoman-pedoman siklus akuntansi koperasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan

Selama bulan Mei 2023, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan survei, wawancara, dan diskusi langsung kepada mitra (dalam hal ini para pelaku usaha

koperasi syariah di Kota Bandung). Dari tahapan ini, tim mendapatkan informasi mengenai apa yang dibutuhkan oleh mitra terkait dengan pelatihan dan pendampingan. Mitra membutuhkan pencatatan transaksi dengan menggunakan program aplikasi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi.



Gambar 1. Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat

Tahap pelatihan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 10 Juni 2023. Pelatihan dilaksanakan di Universitas Widyatama dan dihadiri oleh 27 peserta. Para pesertahadir di Universitas Widyatama tepat waktu. Para peserta terdiri dari para pengurus koperasi primer syariah dan sekunder di lingkungan kota Bandung yang bergerak di bidang dagang dan jasa.

Kegiatan pelatihan dimulai dengan registrasi peserta pukul 08.00 WIB. MC pada kegiatan ini dipegang oleh Ingrid Larasati Agustina (dosen prodi S1 Akuntansi Universitas Widyatama) dan dilanjutkan dengan pemberian sambutan dari ketua pelaksana PkM, Muhammad Ali dan Iman Harjono sebagai perwakilan Bidang Ekonomi MUI Kota Bandung. Pada pukul 09.00, pelatihan dan pendampingan diberikan oleh dosen sekaligus praktisi koperasi, yaitu Syafrizal Ikram dan Suryana, dengan topik "Implementasi Akuntansi Keuangan dan Penyusunan Laporan Keuangan". Ilmu, keahlian, dan pengalaman yang disampaikan

oleh para pemateri tersebut sangat sesuai dengan solusi untuk permasalahan yang dirasakan para pengurus koperasi. Para peserta banyak yang bertanya mengenai materi yang telah disampaikan. Mereka sangat bersemangat mempelajari materi tersebut.

Kendala yang dihadapi para pengurus koperasi adalah berkaitan dengan bagaimana membuat daftar akun dan mencatat transaksi dalam untuk pelaporan keuangan. Namun demikian, setelah dijelaskan mereka dapat memahami dengan baik terkait dengan kendala yang mereka hadapi.



Gambar 2. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Tahap evaluasi dan pelaporan

Hasil dari pre-test dan post-test terdapat peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Hasil dari pre-test menunjukkan para peserta hanya memiliki pengetahuan dan pemahaman sebesar 60%, keterampilan sebesar 50% terhadap materi yang disampaikan. Sedangkan hasil post-test telah menunjukkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan menjadi 100%. Para pengurus koperasi syariah telah mampu mengimplementasikan akuntansi keuangan dan menyusun laporan keuangan yang baik serta dapat memahami pembuatan daftar akun dan pedoman-pedoman siklus akuntansi koperasi. Untuk pelaporan, tim pengabdian kepada masyarakat telah menyusun laporan kemajuan dan diteruskan penyusunan laporan akhir kegiatan pengabdian kepada

masyarakat. Laporan ini dikumpulkan ke LP2M Universitas Widyatama.

Tahap pendampingan

Dua minggu setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan, tanggal 24 Juni 2023, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengunjungi ke berbagai koperasi syariah di Kota Bandung. Para pengurus koperasi

syariah telah mampu mengimplementasikan akuntansi keuangan sesuai standar dan penyusunan laporan keuangan. Tim pengabdian melakukan pendampingan bagi mitra di dalam menjalankan aplikasi komputer akuntansi keuangan. Selama pendampingan, para pelaku koperasi sudah dapat beradaptasi dalam menjalankan program aplikasi tersebut.

Tabel 1. Capaian Luaran Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Jenis Luaran	Luaran PkM
1.	Publikasi ilmiah pada jurnal nasional	Jurnal Nasional terakreditasi SINTA 5
2.	Publikasi pada media massa online	Publikasi di jurnal soreang.com

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa tim pengabdian kepada masyarakat Prodi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Widyatama yang diketuai oleh Muhammad Ali, telah berhasil melaksanakan Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Akuntansi Keuangan pada Koperasi Syariah di Kota Bandung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dapat dikatakan berhasil dan mendapatkan tanggapan positif dari peserta, hal ini dapat dilihat dari tingkat kehadiran 100% dari total peserta. Selain itu, pengetahuan, pemahaman dan keterampilan peserta tentang penyusunan laporan keuangan dan implementasi akuntansi keuangan mengalami peningkatan menjadi 100%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pelatihan ini melibatkan banyak pihak yang terkait. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Widyatama, terutama kepada para pimpinan yang telah berkenan melakukan kerjasama pendidikan, penelitian, pelatihan, pengembangan serta pengabdian kepada

masyarakat atas dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) tahun pelaksanaan semester genap 2022/2023 dengan nomor kontrak 04/SPC2/LP2M- UTAMA/III/2023 tanggal 30 Maret 2023, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dan berjalan lancar. Ucapan terima kasih juga kepada ketua bidang Ekonomi MUI Kota Bandung beserta para karyawannya, yang telah memberikan dukungan penuh pada terselenggaranya pelatihan ini. Demikian juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, kami ucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Danuta, K. S., Purwokerto, U. W., Banyumas, K., & Artikel, I. (2023). *Pencatatan keuangan dan penyusunan laporan keuangan umkm*. 02(01), 93-96. <https://doi.org/10.56681/wikuacity.v2i1.58>
- Haryanti, S. S., Susila, L. N., & Kesdu, P. (2020). Pendampingan Pembentukan Koperasi Sebagai Usaha Mewujudkan Kemandirian Ekonomi di Grogol Kabupaten Sukoharjo. *WASANA NYATA*, 4(2), 108-114. <https://doi.org/10.36587/WASANANYATA.V4I2.744>
- Kalsum, U., Permana, A., Bari, A., Kunci, K., Perkoperasian, P., Koperasi, P., & koperasi Corespondensi Author, S. (2021).

Pendidikan Perkoperasian Untuk Meningkatkan Pengetahuan Koperasi Bagi Warga RT. 06 Kelurahan Silaberanti Palembang. *Suluh Abdi*, 3(1), 12-16. <https://doi.org/10.32502/SA.V3I1.3883>

Kamil, R. (2016). *Dukung Koperasi Syariah Berbasis Masjid*. www.Republika.Co.Id. <https://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/10/03/oegcbq396-emil-dukung-koperasi-syariah-berbasis-masjid>

Tanjung, R. I., & Nawawi, Z. M. (2022). Analisis Pemahaman Prinsip-Prinsip Pengelolaan Koperasi Syari'ah pada Pengurus dan Anggota Koperasi Mesjid di Kota Medan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 312-321. <https://doi.org/10.47467/ELMUJTAMA.V2I3.1473>